

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 di Indonesia menjadikan proses belajar mengajar di Indonesia mengalami perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi daring. Resiko dari belajar daring yaitu mengharuskan siswa agar belajar daring sangatlah beranekaragam dan tentu saja orangtua ikut berperan untuk mengawasi anaknya belajar. Untuk media pengganti agar pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dari rumah pemerintah menetapkan proses pembelajaran *online*. Menurut (Annur & Maulidi, 2021) pembelajaran elektronik (pembelajaran on-line) merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) Sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas serta di dukung oleh semua media belajar lainnya.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dilakukan oleh peneliti bersama guru PJOK SD Negeri 2 Guwang, I Nyoman Tangkas S.Pd pada 15-08-2021, diketahui pembelajaran daring telah dilakukan pada pertengahan maret 2020. Pembelajaran daring memiliki dampak besar dalam pembelajaran berlangsung di sekolah. Pembelajaran secara daring di rumah harusnya ada fasilitas seperti kompurer, laptop, atau handphone dalam menunjang peserta didik agar mengikuti proses pembelajaran online. Pembelajaran online pada pandemi covid-19 ini berdampak pada tenaga pendidik dikarenakan guru harus bisa menggunakan teknologi atau medsos untuk sarana pembelajaran.

PJOK adalah suatu pelajaran yang melaksanakan aktivitas fisik untuk menjadikan perubahan fisik dan mental serta emosional Husdarta (2009:3). Kreatifitas siswa dalam materi pembelajaran PJOK tidak hanya di perlukan individu, namun kerja sama antar kelompok sangat di perlukan dalam pembelajaran tersebut. PJOK merupakan pendidikan bermanfaat bagi aktifitas tubuh khususnya pada ranah psikomotorik. Menurut Suherman (1999:1) Menyatakan bahwa PJOK adalah suatu kegiatan jasmani yang bisa menjadi media agar bisa berkembang secara individu atau menyeluruh. Menurut kemendikbud 2017 PJOK adalah suatu integral dalam pendidikan secara menyeluruh, memiliki tujuan untuk berkembangnya aspek kebugaran jasmani, social, keterampilan berpikir kritis, tindakan moral, serta emosional.

Pelajaran PJOK mempunyai suatu karakter yang mengedepankan ranah psikomotorik, tapi tetap memprioritaskan ranah kognitif, serta afektif. Psikomotorik adalah kemampuan yang berhubungan pada aspek keterampilan yang berkaitan pada fungsi sistem saraf dan otot. Ranah ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan (Haryanti, 2009). Menurut Arikunto (2021), “ ranah psikomotorik ada hubungannya dengan kerja otot dan berakibat adanya gerakan fisik”. Karena karakteristik PJOK menuntut aktivitas fisik siswa, maka perlu media agar dapat memahami aktivitas tubuh. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video.

Hafida dkk (2020) menyatakan belajar daring bisa mengakibatkan peserta didik bosan karena pembelajaran monoton, serta dalam belajar tidak ada pengawasan. Jika

hal ini terus menerus terjadi, maka pengaruh kualitas pendidikan akan mengalami penurunan. Untuk itu, diperlukan solusi agar semangat serta motivasi siswa belajar semakin meningkat. Observasi terhadap situasi dilapangan perlu dilaksanakan untuk tahu gambaran yang sebenarnya mengenai seberapa efisien belajar daring. Untuk itu, artikel ini peneliti tulis bertujuan memperlihatkan gambaran tentang penurunan motivasi dan keaktifan siswa selama masa pandemi Covid-19, agar dapat dijadikan referensi tentang apa yang harus dilaksanakan untuk pihak yang bersangkutan.

Dinas Pendidikan Gianyar, Bali telah memutuskan pembelajaran tatap muka untuk sekolah yang berada dalam naungan Pemkab Gianyar, akan diberlakukan mulai Senin 20 September 2021. Sekolah yang dimaksudkan adalah PAUD, TK, SD dan SMP. Jumlah maksimal siswa dalam kelas berjumlah 20 orang. Pembelajaran Tatap Muka yang dilaksanakan harus menerapkan sistem Protokol Kesehatan yang ketat, guna untuk mencegah penularan Virus Covid-19.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 2 Guwang terdapat permasalahan yang dapat saya amati pada saat melakukan proses pembelajaran daring sebelumnya salah satunya adalah kurangnya perhatian siswa pada saat belajar serta pengumpulan tugas yang kurang maksimal dalam mengerjakan tugas. Setelah melakukan wawancara terhadap peserta didik melalui tatap muka di sekolah, peserta didik menganggap bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlalu dibutuhkan dibandingkan dengan pembelajaran lain yang terdapat di dalam kelas, adapun tanggapan dari peserta didik lainnya yang menganggap PJOK sangat dibutuhkan dan penting untuk kebugaran jasmani, dan ada yang menganggap juga bahwa

PJOK sebagai ranah kesenangan untuk melapas kebosanan. Maka dari itu dikarenakan saat ini sudah menerapkan Pembelajaran Tatap Muka diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat siswa melaksanakan pembelajara PJOK.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian berjudul, Motivasi Belajar PJOK melalui Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik SD Negeri 2 Guwang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah yaitu :

- 1.2.1 Peserta didik cenderung kurang memiliki dorongan dari lingkungan seperti kurangnya interaksi secara langsung antara peserta didik, teman dan guru pada saat pembelajaran daring sebelumnya.
- 1.2.2 Belum diketahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK melalui pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Guwang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

Survei motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik dalam pelajaran PJOK melalui pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Guwang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas adapun permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19 pada peserta didik di SD Negeri 2 Guwang tahun ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19 pada peserta didik di SD Negeri 2 Guwang tahun ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai salah satu kajian dalam upaya mengetahui, memahami dan menambah wawasan pada motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19 di SD Negeri 2 Guwang.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai informasi tentang motivasi pembelajaran tatap muka untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PJOK.

2. Bagi guru

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PJOK untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK melalui pembelajaran tatap muka.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan referensi khususnya di pembelajaran PJOK dan dapat membantu sekolah dalam mengetahui, memahami dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tatap muka.

4. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui, menambah wawasan serta menambah informasi bagi peneliti terkait pentingnya motivasi belajar PJOK pada peserta didik dalam pembelajaran tatap muka.

